

BAB 8

PEMANFAATAN AI UNTUK PENGAJARAN GRAMMAR DAN VOCABULARY

Yenny Hartanto
Politeknik Ubaya, Surabaya
E-mail: yennyhart@staff.ubaya.ac.id

8.1. PENDAHULUAN

Penguasaan *grammar* (tata bahasa) dan *vocabulary* (kosakata) merupakan dua komponen fundamental dalam pembelajaran bahasa yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Grammar berfungsi sebagai sistem aturan yang mengatur struktur bahasa, sehingga memungkinkan pembelajar menyusun kalimat secara benar dan sistematis. Sementara itu, *vocabulary* menyediakan unit makna yang menjadi dasar dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi secara efektif. Dalam praktik pembelajaran, kelemahan pada salah satu aspek tersebut dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Misalnya, keterbatasan kosakata dapat menghambat ekspresi ide, sedangkan kelemahan dalam grammar dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Dampak ini terlihat baik dalam keterampilan produktif seperti *speaking* dan *writing*, maupun keterampilan reseptif seperti *reading* dan *listening*.

Penguasaan *grammar* (tata bahasa) dan *vocabulary* (kosakata) merupakan dua komponen fundamental dalam pembelajaran bahasa yang tidak hanya saling melengkapi, tetapi juga saling menentukan dalam keberhasilan komunikasi. *Grammar* berperan sebagai sistem aturan yang mengatur bagaimana kata-kata disusun menjadi kalimat yang bermakna dan dapat dipahami secara sistematis. Sementara itu, *vocabulary*

menyediakan unit makna yang memungkinkan pembelajar mengekspresikan ide, gagasan, serta informasi secara tepat dan variatif (Nation, 2001). Tanpa penguasaan *grammar* yang memadai, struktur kalimat yang dihasilkan cenderung tidak akurat, sedangkan tanpa kosakata yang cukup, kemampuan untuk menyampaikan pesan menjadi sangat terbatas.

Dalam praktik pembelajaran bahasa, kelemahan pada salah satu aspek tersebut sering kali berdampak langsung pada kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Pembelajar dengan kosakata terbatas akan mengalami kesulitan dalam memahami teks maupun mengekspresikan ide secara efektif. Di sisi lain, pembelajar yang lemah dalam *grammar* cenderung menghasilkan kalimat yang ambigu atau bahkan menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Dampak ini terlihat jelas dalam keterampilan produktif seperti *speaking* dan *writing*, serta keterampilan reseptif seperti *reading* dan *listening* (Chapelle, 2001).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), pendekatan dalam pembelajaran bahasa mengalami transformasi yang signifikan. AI tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu pasif, tetapi telah berkembang menjadi sistem cerdas yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan berbasis data, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Warschauer & Healey, 1998; Stockwell, 2022).

Dalam konteks pembelajaran *grammar* dan *vocabulary*, AI menawarkan berbagai keunggulan yang sangat relevan dengan kebutuhan pembelajar modern. Kemampuan memberikan umpan balik instan memungkinkan pembelajar segera mengetahui kesalahan mereka dan melakukan perbaikan secara langsung. Selain itu, AI juga mampu menganalisis pola

kesalahan yang berulang, sehingga dapat memberikan intervensi yang lebih tepat. Personalisasi pembelajaran menjadi keunggulan lain yang signifikan, karena materi dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu. Lebih jauh lagi, AI memungkinkan integrasi antara *grammar*, *vocabulary*, dan keterampilan bahasa lainnya secara simultan, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih holistik (Godwin-Jones, 2018).

8.2. AI SEBAGAI ALAT BANTU PENGUASAAN STRUKTUR BAHASA

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran grammar didukung oleh teknologi *Natural Language Processing* (NLP), yang memungkinkan mesin memahami dan memproses bahasa manusia secara sistematis. NLP memungkinkan AI untuk mengidentifikasi kesalahan dalam struktur kalimat, termasuk kesalahan sintaksis, morfologis, dan semantik (Chapelle, 2001). Hal ini menjadikan AI sebagai alat yang sangat efektif dalam membantu pembelajar memahami kesalahan mereka secara lebih mendalam.

Sebagai contoh, ketika pembelajar menulis kalimat yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa, AI dapat secara otomatis mendeteksi kesalahan tersebut dan memberikan koreksi yang tepat. Lebih dari itu, AI juga dapat menjelaskan alasan di balik koreksi tersebut, sehingga pembelajar tidak hanya mengetahui bentuk yang benar, tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya. Pendekatan ini sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa karena mendorong kesadaran reflektif terhadap kesalahan.

Pendekatan ini sejalan dengan *Noticing Hypothesis* (Schmidt, 1990), yang menyatakan bahwa kesadaran terhadap kesalahan merupakan langkah awal dalam proses akuisisi bahasa. Dengan adanya umpan balik langsung dari AI,

pembelajar dapat lebih cepat menyadari kesalahan mereka dan memperbaikinya secara mandiri.

Selain itu, AI juga mendukung pendekatan *data-driven learning*, di mana pembelajar dapat mengeksplorasi penggunaan bahasa berdasarkan data autentik. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran grammar menjadi lebih kontekstual dan tidak sekadar berbasis hafalan aturan (Sinclair, 1991). Dengan demikian, pembelajar tidak hanya memahami “apa yang benar”, tetapi juga “bagaimana bahasa digunakan dalam konteks nyata”.

8.3. AI TOOLS UNTUK GRAMMAR CORRECTION DAN STYLE IMPROVEMENT

Berbagai aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) telah dikembangkan untuk membantu pembelajar bahasa dalam meningkatkan akurasi *grammar* serta kualitas gaya penulisan. Kehadiran teknologi ini memungkinkan proses revisi teks dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan berbasis data. Selain itu, AI juga mampu memberikan umpan balik yang bersifat langsung (*real-time feedback*), sehingga pembelajar dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan bahasa yang mereka buat.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah LanguageTool. Aplikasi ini merupakan alat pemeriksa grammar yang mendukung berbagai bahasa dan telah digunakan secara luas dalam konteks akademik maupun profesional. LanguageTool mampu mendeteksi berbagai jenis kesalahan, mulai dari tata bahasa, ejaan, hingga penggunaan tanda baca. Keunggulan utama dari aplikasi ini terletak pada dukungan multibahasa yang luas, kemudahan integrasi dengan browser dan berbagai aplikasi penulisan, serta kemampuannya dalam memberikan analisis kesalahan yang cukup detail. Dalam konteks pedagogis, LanguageTool dapat dimanfaatkan sebagai

alat self-editing, di mana mahasiswa dapat melakukan pengecekan mandiri terhadap tulisan mereka sebelum dikumpulkan kepada dosen. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mendorong kemandirian belajar.

Selain itu, terdapat pula Writefull yang secara khusus dirancang untuk mendukung penulisan akademik. Writefull memanfaatkan basis data dari berbagai jurnal ilmiah untuk memberikan rekomendasi penggunaan bahasa yang sesuai dengan gaya akademik. Dengan pendekatan berbasis corpus, aplikasi ini mampu menyarankan struktur kalimat dan pilihan kata yang lebih natural serta sesuai dengan konvensi penulisan ilmiah. Keunggulan utama Writefull terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan formalitas tulisan, menyediakan alternatif frasa yang lebih tepat, serta membantu pengguna memahami pola bahasa yang umum digunakan dalam publikasi akademik. Oleh karena itu, aplikasi ini sangat relevan bagi mahasiswa tingkat lanjut, khususnya mereka yang sedang menyusun skripsi, tesis, atau artikel ilmiah.

Di sisi lain, GrammarCheck merupakan alat yang lebih sederhana namun tetap memiliki fungsi yang penting dalam pembelajaran grammar dasar. Aplikasi ini dirancang untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan umum dalam tata bahasa secara cepat dan mudah digunakan. Meskipun fitur yang ditawarkan tidak sekompleks aplikasi lainnya, GrammarCheck tetap bermanfaat terutama bagi pembelajar pemula yang membutuhkan alat bantu praktis untuk memahami kesalahan dasar dalam penulisan bahasa Inggris. Kesederhanaan antarmuka dan akses yang mudah menjadikan aplikasi ini sebagai pilihan yang tepat untuk tahap awal pembelajaran.

Secara pedagogis, penggunaan berbagai AI tools tersebut memberikan sejumlah implikasi positif dalam proses pembelajaran. Pertama, AI dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa karena mereka dapat melakukan evaluasi dan

perbaikan secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada dosen. Kedua, AI mampu mempercepat proses revisi tulisan melalui umpan balik instan yang diberikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien. Ketiga, penggunaan AI juga dapat mengurangi beban kerja dosen dalam melakukan koreksi manual, sehingga waktu yang tersedia dapat dialihkan untuk aktivitas pembelajaran yang lebih bermakna, seperti diskusi atau pendalaman materi.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran grammar tidak boleh menggantikan pemahaman konseptual. Pendidik perlu memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima koreksi secara mekanis, tetapi juga memahami alasan di balik setiap perbaikan yang diberikan. Dengan demikian, AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran (*learning support tool*), bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis dalam memahami struktur bahasa.

8.4. VOCABULARY DEVELOPMENT MELALUI AI ADAPTIVE LEARNING

Pengembangan kosakata (*vocabulary development*) merupakan proses yang kompleks karena tidak hanya melibatkan penguasaan makna kata, tetapi juga pemahaman terhadap penggunaan, konteks, serta hubungan antar kata dalam suatu bahasa. Dalam pembelajaran bahasa tradisional, penguasaan kosakata sering kali dilakukan melalui metode hafalan yang cenderung kurang efektif dalam jangka panjang. Namun, dengan hadirnya *Artificial Intelligence (AI)*, proses pembelajaran vocabulary mengalami transformasi yang signifikan menjadi lebih adaptif, personal, dan berbasis kebutuhan individu. Melalui algoritma cerdas, AI mampu menganalisis performa pembelajar dan menyesuaikan materi pembelajaran secara dinamis sesuai dengan tingkat kemampuan,

kecepatan belajar, serta pola kesalahan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Salah satu aplikasi yang mendukung pembelajaran kosakata berbasis AI adalah WordUp. Aplikasi ini menggunakan pendekatan berbasis frekuensi kata dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajar difokuskan pada kosakata yang paling sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif. Selain itu, WordUp juga menyajikan contoh penggunaan kata dalam berbagai konteks, seperti film, berita, dan percakapan, yang membantu pembelajar memahami makna kata secara lebih mendalam dan kontekstual.

Selain WordUp, Quizlet juga merupakan platform populer yang memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran kosakata. Quizlet menyediakan fitur flashcards interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Melalui sistem berbasis AI, Quizlet mampu menghasilkan latihan secara otomatis serta menyesuaikan tingkat kesulitan berdasarkan performa pengguna. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan (engagement) pembelajar melalui berbagai mode belajar seperti permainan dan kuis interaktif.

Selanjutnya, Lingvist menawarkan pendekatan yang lebih berbasis data melalui teknologi machine learning. Aplikasi ini dirancang untuk mempercepat penguasaan kosakata dengan cara menganalisis respons pengguna secara real-time dan menyesuaikan materi pembelajaran secara adaptif. Lingvist berfokus pada kosakata dengan frekuensi tinggi serta pola penggunaan yang umum, sehingga pembelajar dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Selain itu, sistem pelacakan kemajuan (progress tracking) yang dimiliki Lingvist memungkinkan pengguna untuk memonitor perkembangan belajar mereka secara sistematis.

Dari perspektif pedagogis, pemanfaatan AI dalam pembelajaran kosakata mendukung berbagai pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pemerolehan bahasa. Salah satunya adalah spaced repetition, yaitu teknik pengulangan materi dalam interval waktu tertentu yang dirancang untuk meningkatkan retensi memori jangka panjang. Selain itu, AI juga mendukung *contextual learning*, di mana kosakata dipelajari dalam konteks penggunaan nyata sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Pendekatan lain yang tidak kalah penting adalah chunk-based learning, yang menekankan pembelajaran kosakata dalam bentuk kelompok kata atau kolokasi, bukan sebagai unit yang terpisah. Pendekatan ini membantu pembelajar memahami bagaimana kata-kata digunakan secara alami dalam bahasa.

Secara keseluruhan, integrasi AI dalam pembelajaran vocabulary melalui pendekatan adaptif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran bahasa. Dengan kombinasi antara personalisasi, konteks autentik, dan strategi pembelajaran berbasis kognitif, AI tidak hanya membantu mempercepat penguasaan kosakata, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman dan penggunaan bahasa secara lebih alami dan berkelanjutan.

8.5. FEEDBACK KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KORPUS

Salah satu keunggulan utama *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran bahasa terletak pada kemampuannya memberikan umpan balik (*feedback*) yang tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga kontekstual dan informatif. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang umumnya hanya menandai kesalahan tanpa penjelasan yang mendalam, AI mampu mengidentifikasi kesalahan sekaligus menjelaskan alasan di baliknya serta memberikan alternatif penggunaan bahasa yang lebih tepat dan alami. Dengan demikian, pembelajar tidak hanya

mengetahui bahwa suatu bentuk bahasa salah, tetapi juga memahami bagaimana dan mengapa perbaikan tersebut dilakukan. Pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran metalinguistik, yaitu kemampuan untuk merefleksikan dan memahami struktur bahasa secara lebih kritis. Selain itu, pemanfaatan *corpus linguistics* dalam sistem AI memungkinkan pembelajaran bahasa berbasis data autentik yang berasal dari penggunaan nyata. Melalui analisis korpus, AI dapat memberikan contoh-contoh kalimat yang diambil dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, media digital, maupun percakapan sehari-hari. Hal ini membantu pembelajar memahami bagaimana suatu kata atau struktur digunakan dalam konteks yang sebenarnya, sehingga mengurangi risiko penggunaan ekspresi yang tidak alami (*unnatural expressions*). Dengan kata lain, pembelajaran tidak lagi terbatas pada aturan normatif, tetapi juga mencerminkan praktik bahasa yang hidup dan dinamis dalam masyarakat.

8.6. INTEGRASI GRAMMAR DAN VOCABULARY DENGAN SKILL-BASED

Perkembangan AI juga memungkinkan terjadinya integrasi yang lebih efektif antara penguasaan *grammar*, *vocabulary*, dan keterampilan berbahasa (*language skills*) dalam suatu pendekatan pembelajaran yang berbasis kompetensi (*skill-based learning*). Dalam konteks ini, *grammar* dan *vocabulary* tidak diajarkan secara terpisah, melainkan diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran yang mencerminkan penggunaan bahasa secara nyata.

Sebagai contoh, dalam aktivitas *writing task*, AI dapat memberikan umpan balik otomatis yang mencakup koreksi *grammar*, pemilihan kosakata, serta kohesi dan koherensi teks. Dalam *speaking practice*, teknologi *speech recognition* memungkinkan AI untuk menganalisis pelafalan, intonasi, serta

penggunaan struktur bahasa secara lisan, sehingga pembelajar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Sementara itu, dalam aktivitas membaca (*reading*), AI dapat menyediakan glosarium otomatis dan penjelasan struktur kalimat yang kompleks, sehingga membantu pembelajar memahami teks dengan lebih baik. Integrasi ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik, di mana berbagai aspek bahasa berkembang secara simultan dan saling mendukung.

8.7. TANTANGAN DAN PERTIMBANGAN ETIS

Meskipun pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa menawarkan berbagai keuntungan, terdapat sejumlah tantangan dan pertimbangan etis yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah potensi ketergantungan berlebihan pada teknologi, di mana pembelajar cenderung mengandalkan AI tanpa benar-benar memahami konsep dasar bahasa. Selain itu, meskipun AI terus berkembang, sistem ini tidak sepenuhnya bebas dari kesalahan, sehingga rekomendasi yang diberikan tidak selalu akurat atau sesuai dengan konteks tertentu. Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah isu plagiarisme dan integritas akademik, terutama ketika AI digunakan untuk menghasilkan atau memperbaiki teks secara otomatis tanpa keterlibatan aktif dari pembelajar.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang menekankan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan pemahaman konseptual. Pendidik memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan AI secara bijak, misalnya dengan menekankan proses belajar daripada hasil akhir, serta mendorong refleksi kritis terhadap umpan balik yang diberikan oleh AI. Dengan demikian, AI dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi esensi pembelajaran itu sendiri.

8.8. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, *Artificial Intelligence* telah membawa perubahan yang signifikan dalam pembelajaran grammar dan vocabulary dengan menawarkan berbagai keunggulan, seperti umpan balik instan, personalisasi pembelajaran, serta analisis berbasis data yang akurat. Teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efisien, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital. Namun demikian, keberhasilan implementasi AI tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada peran pendidik dalam mengintegrasikannya secara tepat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan pedagogis yang seimbang, AI dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa sekaligus mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapelle, C. A. (2001). *Computer applications in second language acquisition*. Cambridge University Press.
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Schmidt, R. (1990). The role of consciousness in second language learning. *Applied Linguistics*, 11(2), 129–158. <https://doi.org/10.1093/applin/11.2.129>
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, concordance, collocation*. Oxford University Press.
- Stockwell, G. (2022). *Mobile assisted language learning: Concepts, contexts and challenges*. Cambridge University Press.

Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and language learning: An overview. *Language Teaching*, 31(2), 57–71.

PROFIL PENULIS



Yenny Hartanto

Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Bahasa Inggris Bisnis & Hubungan Masyarakat, Politeknik Ubaya, merangkap sebagai pengajar bahasa asing: Bahasa Inggris, bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing--BIPA) di Pusat Bahasa Ubaya di kota Surabaya. Pendidikan formal strata 1-nya adalah Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Jember dan Ekonomi Akuntansi di STE Mandala, Jember. Setelah menamatkan S-1, dia ke Beijing China untuk memperdalam bahasa Mandarin. Kemudian mengambil program Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selama itu sempat menjadi tenaga pengajar paruh waktu pada beberapa lembaga pendidikan dan universitas dan memilih bergabung di Universitas Surabaya sejak tahun 2005. Sebagai dosen tetap, selain mengajar, dia juga melakukan penelitian yang menghasilkan dua kaus pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, kedua kaus tersebut mendapatkan sertifikat penciptaan (HAKI). Pada tahun 2008 Yenny pergi ke Universitas Guangxi China dalam rangka kerja sama pertukaran staf dan mahasiswa. Pada tahun 2025 Yenny memperoleh hibah berupa pelatihan gratis bagi pengajar Bahasa Tionghoa di Taipei, Taiwan selama seminggu. Di bidang pengabdian, bersama tim sempat mendapat hibah pengabdian PKMS di Kampung Inggris, Pare, Kediri. Belajar sepanjang hayat merupakan moto hidupnya.



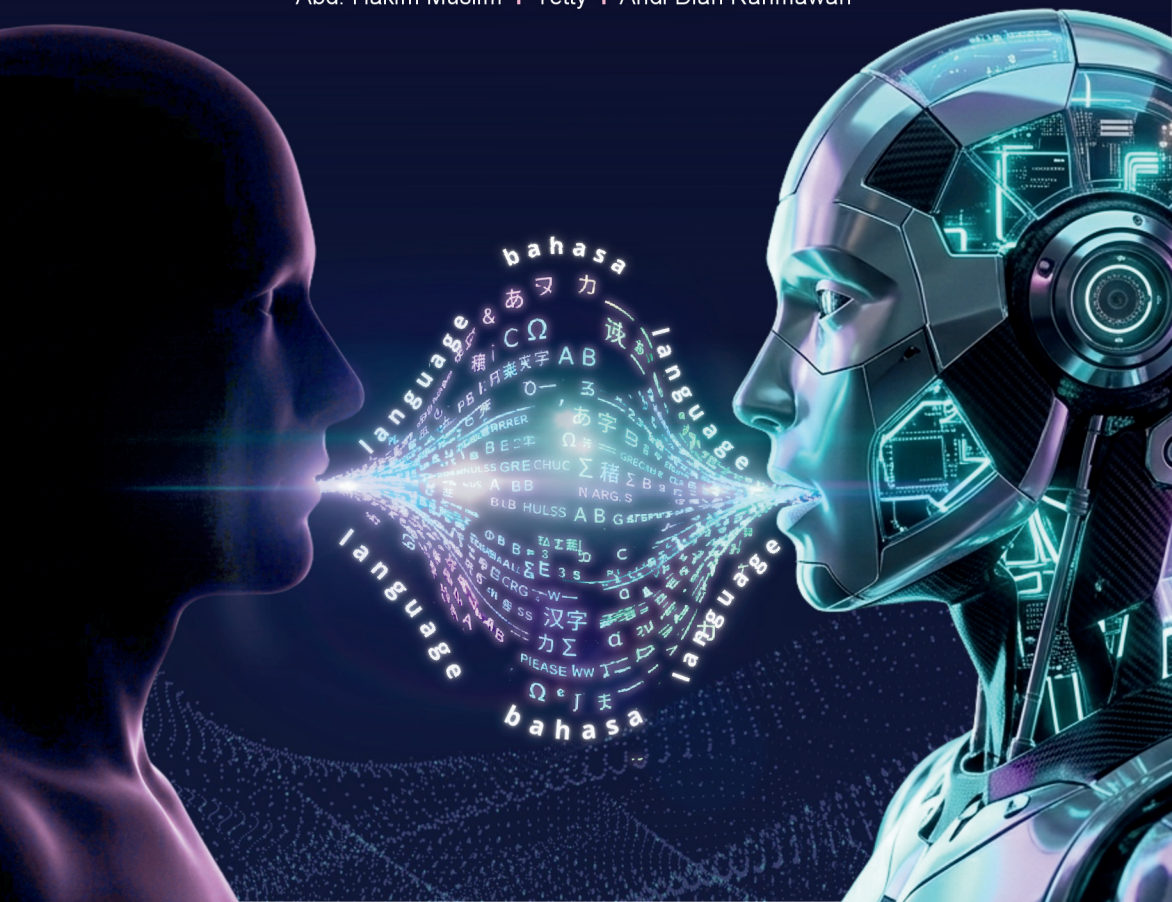
FUTURE SCIENCE

ARTIFICIAL INTELLIGENCE

DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Penulis :

Ria Saraswati | Retno Dwigustini | Desti Kusmayanti | Cattleya Wahyu Pravitha
Bejo Sutrisno | Mario Christian Noer Tjahyanto | Nurul Atma | Yenny Hartanto
Fitriani | Rayhan Izzati Basith | Anugrah Puspita Ayu Muhammad
Abd. Hakim Muslim | Yetty | Andi Dian Rahmawan



**ARTIFICIAL INTELLIGENCE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Penulis:

Ria Saraswati
Retno Dwigustini
Desti Kusmayanti
Cattleya Wahyu Pravitha
Bejo Sutrisno
Mario Christian Noer Tjahyanto
Nurul Atma
Yenny Hartanto
Fitriani
Rayhan Izzati Basith
Anugrah Puspita Ayu Muhammad
Abd. Hakim Muslim
Yetty
Andi Dian Rahmawan

Editor:

Marsika Sepyanda, M.Pd.



ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Penulis:

Ria Saraswati
Retno Dwigustini
Desti Kusmayanti
Cattleya Wahyu Pravitha
Bejo Sutrisno
Mario Christian Noer Tjahyanto
Nurul Atma
Yenny Hartanto
Fitriani
Rayhan Izzati Basith
Anugrah Puspita Ayu Muhammad
Abd. Hakim Muslim
Yetty
Andi Dian Rahmawan

Editor: Marsika Sepyanda, M.Pd.

Desain Cover: Nada Kurnia, S.I.Kom.

Tata Letak: Samuel, S.Kom.

Ukuran: A5 Unesco (15,5 x 23 cm)

Halaman: xvi, 261

e-ISBN: 978-634-7592-32-3

Terbit Pada: April 2026

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Future Science Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)**

Anggota IKAPI (348/JTI/2022)

Perum Sarimadu II B3 No.09 Pakisaji, Kab. Malang,
Jawa Timur, Indonesia 65162
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku ***Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa***. Buku ini hadir sebagai respons terhadap perkembangan pesat teknologi AI yang membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran bahasa.

AI menawarkan berbagai kemudahan, seperti pembelajaran yang lebih personal, umpan balik otomatis, dan akses sumber belajar yang luas. Namun, penggunaannya juga menghadirkan tantangan, terutama terkait etika, ketergantungan teknologi, dan peran guru dalam proses pembelajaran. Buku ini membahas konsep dasar AI, penerapannya dalam keterampilan berbahasa, serta peluang dan tantangannya di dunia pendidikan. Penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam memanfaatkan AI secara bijak dan efektif.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa yang inovatif.

Malang, April 2026

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v	
DAFTAR ISI.....	vi	
BAB 1	REVOLUSI AI DALAM DUNIA PENDIDIKAN	
	BAHASA	1
	Ria Saraswati.....	1
1.1.	PENDAHULUAN.....	1
1.2.	EVOLUSI TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN	
	BAHASA	5
1.3.	AI SEBAGAI PENGUBAH PARADIGMA	
	PEMBELAJARAN BAHASA	8
1.4.	DAMPAK GLOBAL DAN LOKAL	11
1.5.	KESIMPULAN	14
BAB 2	KONSEP DASAR ARTIFICIAL INTELLIGENCE	
	(AI) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN	21
	Retno Dwigustini.....	21
2.1.	PENDAHULUAN.....	21
2.2.	DEFINISI DAN ASAL USUL ARTIFICIAL	
	INTELLIGENCE (AI)	22
2.3.	KONSEP DASAR ARTIFICIAL INTELLIGENCE	
	(AI) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN	24
2.3.1.	KOMPONEN UTAMA DALAM AI.....	25
2.3.2.	PELUANG DAN TANTANGAN DALAM	
	IMPLEMENTASI AI DALAM PENDIDIKAN.....	26
2.4.	ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM	
	KONTEKS PENDIDIKAN.....	27
2.4.1.	UMPAN BALIK OTOMATIS.....	27

2.4.2.	ADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN	28
2.4.3.	MENINGKATKAN INTERAKSI ANTARA SISWA DAN PENGAJARAN	29
2.4.4.	ANALISIS POLA BELAJAR SISWA UNTUK PERSONALISASI PEMBELAJARAN.....	29
2.4.5.	PENERAPAN AI UNTUK PENGELOLAAN KELAS YANG LEBIH EFISIEN.....	30
2.5.	PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	31
2.5.1.	PEMBELAJARAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA	31
2.5.2.	PENERJEMAH OTOMATIS DAN ALAT BANTU PENGUCAPAN	32
2.5.3.	PEMBELAJARAN BERBASIS CHATBOT DAN INTERAKSI BAHASA	33
2.5.4.	ANALISIS KINERJA SISWA DAN PERSONALISASI PEMBELAJARAN.....	34
2.5.5.	TANTANGAN DALAM PENERAPAN AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	34
2.6.	KESIMPULAN	35
BAB 3	PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN BAHASA DI ERA AI	39
	Desti Kusmayanti	39
3.1.	PENDAHULUAN.....	39
3.2.	DARI TEACHER-CENTERED KE AI-SUPPORTED LEARNING	42
3.3.	INTEGRASI PEDAGOGI DAN TEKNOLOGI.....	43
3.4.	MERDEKA BELAJAR DAN AI DALAM KURIKULUM BAHASA	48

3.5.	KESIAPAN GURU DAN SISWA DI ERA DIGITAL CERDAS	50
3.6.	KESIMPULAN	51
BAB 4	APLIKASI AI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA	57
	Cattleya Wahyu Pravitha.....	57
4.1.	PENDAHULUAN.....	57
4.2.	KERANGKA KONSEPTUAL APLIKASI AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	60
4.2.1.	PEMETAAN AI BERBASIS FUNGSI PEDAGOGIS	60
4.2.2.	PEMETAAN AI BERBASIS KETERAMPILAN BAHASA	62
4.2.3.	PRINSIP DESAIN PEDAGOGIS: DARI “AI USE” MENUJU “LEARNING USE”	63
4.3.	APLIKASI AI UNTUK KETERAMPILAN RESEPTIF (READING & LISTENING)	64
4.3.1.	AI UNTUK READING: PEMAHAMAN BACAAN DAN LITERASI AKADEMIK.....	64
4.3.2.	AI UNTUK LISTENING: PEMAHAMAN AUDIO DAN AKSEN	66
4.4.	APLIKASI AI UNTUK KETERAMPILAN PRODUKTIF (WRITING & SPEAKING).....	67
4.4.1.	AI UNTUK WRITING: DRAFTING, REVISI, DAN KUALITAS TEKS	67
4.4.2.	AI UNTUK SPEAKING: PRAKTIK LISAN DAN KELANCARAN	69
4.5.	APLIKASI AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA: JENIS DAN FUNGSI PEDAGOGIS	69

4.6.	KESIMPULAN	70
BAB 5	PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS	75
	Bejo Sutrisno	75
5.1.	PENDAHULUAN.....	75
5.2.	KONSEP KECERDASAN BUATAN (AI).....	77
5.3.	RELEVANSI AI DALAM PENDIDIKAN	81
5.4.	TRANSFORMASI PROSES PEMBELAJARAN MENULIS MELALUI AI.....	82
5.5.	KESIMPULAN	89
BAB 6	PEMANFAATAN AI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA	97
	Mario Christian Noer Tjahyanto	97
6.1.	PENDAHULUAN.....	97
6.2.	APLIKASI AI UNTUK READING COMPREHENSION	98
6.3.	LINGQ UNTUK PENDEKATAN INPUT KOMPREHENSIBEL BERBASIS AI.....	100
6.4.	PENGGUNAAN REWORDIFY UNTUK MENYEDERHANAKAN TEKS OTOMATIS	102
6.5.	DEEPL READER UNTUK PENERJEMAHAN KONTEKSTUAL NEURAL	104
6.6.	ADAPTIVE READING DAN DIFERENSIASI PEMBELAJARAN BERBASIS AI	106
6.7.	TAKSONOMI BLOOM DALAM PEMBUATAN SOAL OTOMATIS.....	108
6.8.	AI DALAM PEMILIHAN DAN ANALISIS TEKS OTENTIK	109

6.8.1.	ANALISIS TINGKAT KESULITAN BACAAN (TEXT GRADING) DAN SIMPLIFIKASI CERDAS	109
6.8.2.	KURASI KONTEN PERSONAL (PERSONALIZED CONTENT CURATION)	110
6.9.	DAMPAK AI TERHADAP MOTIVASI DAN KEBIASAAN MEMBACA DIGITAL	111
6.9.1.	DAMPAK POSITIF	111
6.9.2.	TANTANGAN KRITIS	111
6.9.3.	PERGESERAN PERAN GURU DARI PENYAMPAI MATERI KE MENTOR LITERASI.....	112
6.10.	KESIMPULAN	112
BAB 7	PEMANFAATAN AI DALAM PEMBELAJARAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA	115
	Nurul Atma.....	115
7.1.	PENDAHULUAN.....	115
7.2.	AI UNTUK LATIHAN MENDENGARKAN DAN PELAFALAN.....	117
7.3.	SPEECH RECOGNITION DAN UMPAN BALIK OTOMATIS	118
7.4.	AI SEBAGAI MITRA DISKUSI: SIMULASI DIALOG OTOMATIS	121
7.5.	PENERAPAN DI KELAS BAHASA DAN PEMBELAJARAN MANDIRI.....	125
7.6.	KESIMPULAN	129
BAB 8	PEMANFAATAN AI UNTUK PENGAJARAN GRAMMAR DAN VOCABULARY.....	133
	Yenny Hartanto	133
8.1.	PENDAHULUAN.....	133

8.2.	AI SEBAGAI ALAT BANTU PENGUASAAN STRUKTUR BAHASA	135
8.3.	AI TOOLS UNTUK GRAMMAR CORRECTION DAN STYLE IMPROVEMENT	136
8.4.	VOCABULARY DEVELOPMENT MELALUI AI ADAPTIVE LEARNING	138
8.5.	FEEDBACK KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KORPUS	140
8.6.	INTEGRASI GRAMMAR DAN VOCABULARY DENGAN SKILL-BASED	141
8.7.	TANTANGAN DAN PERTIMBANGAN ETIS	142
8.8.	KESIMPULAN	143
BAB 9	AI SEBAGAI ALAT EVALUASI DAN ASESMEN BAHASA	145
	Fitriani	145
9.1.	PENDAHULUAN.....	145
9.2.	AI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BAHASA	146
9.3.	PENERAPAN AI DALAM ASESMEN BAHASA .	148
9.3.1.	PENERAPAN AI DALAM ASESMEN MENYIMAK	149
9.3.2.	PENERAPAN AI DALAM ASESMEN BERBICARA	150
9.3.3.	PENERAPAN AI DALAM ASESMEN MEMBACA	151
9.3.4.	PENERAPAN AI DALAM ASESMEN MENULIS	152
9.4.	TANTANGAN PENERAPAN AI DALAM ASESMEN BAHASA	154
9.5.	PERAN GURU DAN ASESOR BAHASA DI ERA AI	156

9.6.	KESIMPULAN	157
BAB 10	INTEGRASI AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN	163
	Rayhan Izzati Basith.....	163
10.1.	PENDAHULUAN.....	163
10.2.	IMPLEMENTASI AI DI SEKOLAH DASAR: APLIKASI BERBASIS GAMBAR DAN SUARA ..	165
10.2.1.	RASIONAL PEDAGOGIS: MULTIMODALITAS DAN FONDASI LITERASI BAHASA	166
10.2.2.	APLIKASI BERBASIS GAMBAR: MEMBANGUN KOSAKATA DAN PEMAHAMAN MAKNA	167
10.2.3.	APLIKASI BERBASIS SUARA: SPEECH RECOGNITION DAN PELAFALAN DASAR	168
10.2.4.	PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI AI DI SEKOLAH DASAR	168
10.3.	IMPLEMENTASI DI SEKOLAH MENENGAH: APLIKASI ADAPTIF UNTUK KETERAMPILAN AKADEMIK	169
10.3.1.	PENGUATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKADEMIK MELALUI SISTEM ADAPTIF	170
10.3.2.	DUKUNGAN AI UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS DAN LATIHAN TATA BAHASA BERBASIS ANALITIK KESALAHAN .	171
10.3.3.	PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI AI DI SEKOLAH MENENGAH.....	172
10.4.	IMPLEMENTASI DI PERGURUAN TINGGI: ACADEMIC WRITING, TRANSLATION, DAN CORPUS LEARNING	173

10.4.1.	AI DAN ACADEMIC WRITING: DARI ASISTEN REVISI HINGGA MITRA REFLEKTIF	173
10.4.2.	AI DALAM TRANSLATION DAN MEDIASI BAHASA	174
10.4.3.	CORPUS LEARNING DAN INTEGRASI DENGAN GENERATIVE AI	175
10.4.4.	PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI AI DI PERGURUAN TINGGI	176
10.5.	STUDI KASUS IMPLEMENTASI AI DI INDONESIA	177
10.6.	KESIMPULAN	179
BAB 11	KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	183
	Anugrah Puspita Ayu Muhammad	183
11.1.	PENDAHULUAN.....	183
11.2.	KEUNGGULAN: EFISIENSI, PERSONALIZATION, REAL-TIME FEEDBACK	187
11.3.	KETERBATASAN: BIAS, KURANGNYA HUMAN TOUCH, PLAGIARISME	190
11.4.	RISIKO KETERGANTUNGAN TEKNOLOGI DAN DEHUMANISASI PEMBELAJARAN	193
11.5.	STRATEGI INTEGRASI SEIMBANG AI DAN PERAN GURU	195
11.6.	KESIMPULAN	196
BAB 12	ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB PENGGUNAAN AI DALAM PENDIDIKAN BAHASA	201
	Abd. Hakim Muslim.....	201
12.1.	PENDAHULUAN.....	201

12.2.	MEMAHAMI AI YANG BERETIKA DALAM PENDIDIKAN BAHASA	205
12.3.	RISIKO DAN TANTANGAN ETIKA AI DALAM PENDIDIKAN BAHASA	207
12.3.1.	KEKHAWATIRAN PRIVASI DAN KEAMANAN DATA.....	207
12.3.2.	BIAS ALGORITMA DAN ISU KEADILAN	208
12.3.3.	INTEGRITAS AKADEMIK DAN KETERGANTUNGAN BERLEBIHAN PADA AI .	209
12.3.4.	RISIKO PEDAGOGIS	210
12.4.	PELUANG PENGELOLAAN AI SECARA ETIS DALAM PENDIDIKAN BAHASA	211
12.4.1.	MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN	212
12.4.2.	MENDUKUNG GURU DAN PENILAIAN.....	213
12.4.3.	MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL KRITIS DAN KESADARAN METALINGUISTIK	214
12.4.4.	AI ETIS SEBAGAI ALAT UNTUK PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN BAHASA	215
12.4.5.	KERANGKA KERJA UNTUK PENGGUNAAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA	215
12.5.	KESIMPULAN	218
BAB 13	PELUANG RISET DAN INOVASI AI DALAM PENDIDIKAN BAHASA	225
	Yetty	225
13.1.	PENDAHULUAN.....	225

13.2.	BIDANG PENELITIAN POTENSIAL DALAM AI UNTUK PENDIDIKAN BAHASA.....	226
13.2.1.	NATURAL LANGUAGE PROCESSING (NLP)	226
13.2.2.	SPEECH RECOGNITION DALAM PEMBELAJARAN BAHASA.....	228
13.2.3.	AUTOMATED ESSAY SCORING (AES)	229
13.2.4.	AI UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BAHASA	230
13.3.	AI DALAM LINGUISTIK KORPUS DAN ANALISIS BAHASA	230
13.3.1.	ANALISIS WACANA BERBASIS AI	231
13.3.2.	AI DALAM KAJIAN PRAGMATIK.....	232
13.3.3.	BIG DATA LINGUISTIK	232
13.4.	KOLABORASI AKADEMISI DAN INDUSTRI TEKNOLOGI.....	233
13.4.1.	MODEL KOLABORASI.....	234
13.4.2.	STUDI KASUS KOLABORASI	234
13.4.3.	TREN RISET TERKINI DI INDONESIA DAN DUNIA.....	235
13.5.	TANTANGAN DAN ISU ETIKA DALAM PEMANFAATAN AI	236
13.6.	KESIMPULAN	237
BAB 14	MASA DEPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ERA KECERDASAN BUATAN.....	241
	Andi Dian Rahmawan	241
14.1.	PENDAHULUAN.....	241
14.2.	PREDIKSI ARAH PENGEMBANGAN AI DAN PENDIDIKAN BAHASA.....	242

14.3.	INTEGRASI AI DENGAN AR/VR UNTUK PEMBELAJARAN IMERSIF	245
14.4.	PERAN GURU SEBAGAI HUMAN MEDIATOR DI ERA MESIN CERDAS	249
14.5.	STRATEGI NASIONAL MENUJU PENDIDIKAN BAHASA BERBASIS TEKNOLOGI	253
14.6.	KESIMPULAN	257